

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pembelajaran matematika baik dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) maupun dengan pembelajaran konvensional dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan koneksi matematika siswa. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional.
2. Terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan matematika realistik dan pendekatan pembelajaran konvensional.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan kemampuan awal matematika terhadap kemampuan koneksi matematika siswa.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, implikasinya adalah terhadap pemilihan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika, guru matematika di sekolah menengah pertama harus memahami dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam kelas, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai tepat sasaran, pemilihan pendekatan yang tepat mampu meningkatkan kemampuan-kemampuan matematis siswa. Memberikan peluang bagi siswa dalam mengeksplor dirinya untuk pembelajaran yang bermakna.

Implikasi lain yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan matematika realistik menjadikan siswa yang aktif mengemukakan pendapat. Diskusi kelompok yang terjadi menjadikan siswa yang berkemampuan rendah mampu menjawab pertanyaan atau permasalahan dengan mudah melalui cerita dunia nyata. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kreatif dan kritis dalam menanggapi hasil pekerjaan kelompok lain serta dalam diskusi terjadi refleksi atas penyelesaian yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok.

Dalam proses langkah-langkah penyelesaian masalah yang dikerjakan siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu pendekatan pembelajaran konvensional lebih terampil dalam menyelesaikan jawaban dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional.

## 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini maka berikut beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap

penggunaan pendekatan matematika realistik dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada tingkat pendidikan sekolah menengah. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kepada Guru

- a) Penggunaan pendekatan pembelajaran matematika realistik pada pembelajaran matematika yang menekankan kepada kemampuan pemahaman konsep dan koneksi matematika siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif.
- b) Pada pembelajaran biasa hendaknya guru dapat memberikan dorongan lebih kepada siswa untuk dapat mengajak siswa dalam penekanan proses pengerjaan persoalan matematika dengan memberikan lembar aktivitas yang dikerjakan oleh siswa sendiri.
- c) Pada saat pembentukan kelompok sebaiknya dilakukan diluar jam yang telah ditentukan karena waktu yang digunakan cukup banyak untuk siswa tingkat kelas VII.
- d) Waktu mengerjakan LAS cukup membutuhkan banyak waktu, sehingga untuk memperbaiki hal tersebut guru diharapkan dapat membagi kelompok-kelompok belajar. Sehingga siswa lebih mudah mengkomunikasikan masalah yang diberikan dan melakukan diskusi dalam menyelesaikan jawaban tersebut.
- e) Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri sehingga dalam belajar

matematika siswa lebih berani berargumentasi, lebih percaya diri dan lebih kreatif.

- f) Agar Pendekatan Matematika Realistik (PMR) lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan adanya dukungan sistem pembelajaran yang baik (LAS, RPP dan media yang digunakan).

## 2) Kepada Kepala Sekolah

- a) Pendekatan Matematika Realistik (PMR) menekankan pada permasalahan kontekstual dan memilih konsep yang tepat dalam menjawab permasalahan yang diberikan, hal ini perlu disosialisasikan oleh Kepala Sekolah atau Lembaga kepada tenaga pendidik yang terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- b) Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan koneksi matematika siswa dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif.
- c) Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan di sekolah, dengan pemfasilitasan yang mendukung pembelajaran dan terjadinya pembelajaran yang efektif.

## 3) Kepada Peneliti Lanjutan

- a) Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep

dan koneksi matematika siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

- b) Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan Pendekatan Matematika Realistik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan koneksi matematika dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.
- c) Dapat dilakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain, agar penelitian mengenai Pendekatan Matematika Realistik lebih mendalam.

